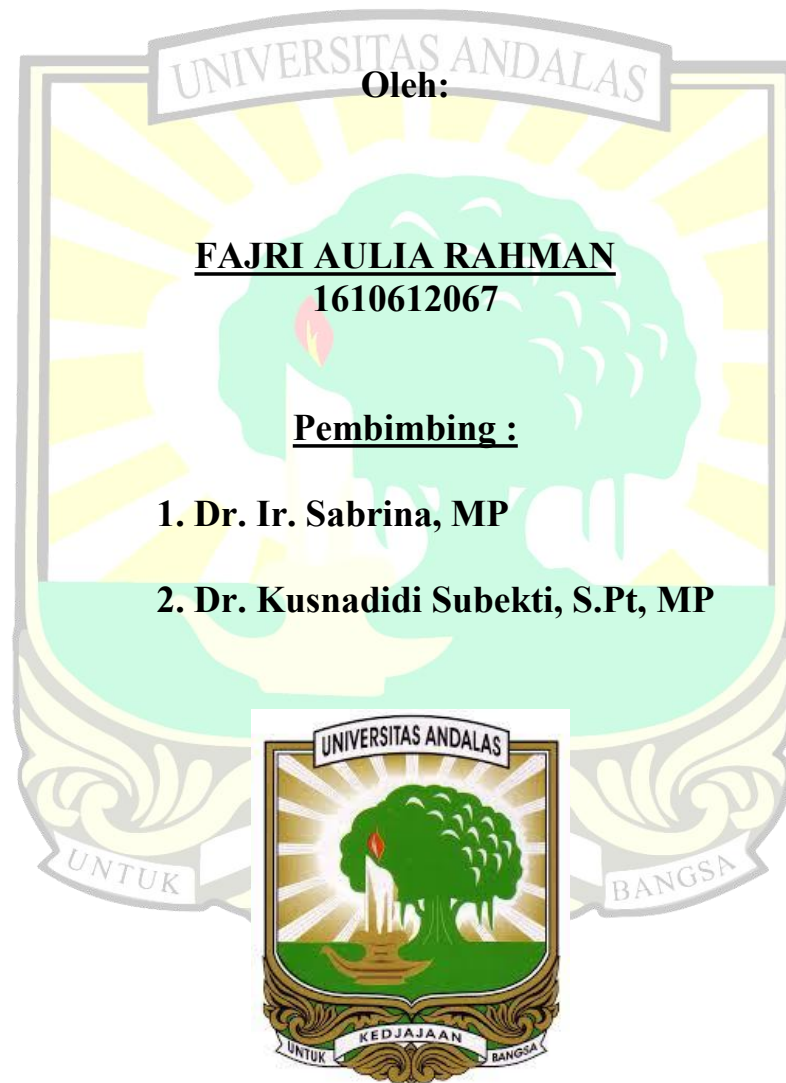


**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG BIJI KAPUK
(*Ceiba petandra*) KUKUS DALAM RANSUM TERHADAP
HISTOLOGI USUS HALUS , BOBOT PROVENTRIKULUS,
HATI, GINJAL, DAN TEBAL USUS HALUS ITIK BAYANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG BIJI KAPUK
(*Ceiba petandra*) KUKUS DALAM RANSUM TERHADAP HISTOLOGI
USUS HALUS, BOBOT PROVENTRIKULUS, HATI, GINJAL, DAN
TEBAL USUS HALUS ITIK BAYANG**

Fajri Aulia Rahman, di bawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Dr. Kusnadidi Subekti, S. Pt, MP**
Departemen Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung biji kapuk kukus (TBKK) dalam ransum terhadap histologi usus halus, bobot proventrikulus, hati, ginjal, dan tebal usus halus itik Bayang. Pada penelitian ini digunakan 80 ekor itik Bayang jantan umur 2 minggu yang ditempatkan dalam 20 unit box berukuran 75x60x50 cm yang dilengkapi dengan tempat makan, tempat minum serta lampu sebagai penerang dan pemanas. Ransum perlakuan mengandung Tepung Biji Kapuk Kukus (TBKK) dengan level berbeda yaitu A 0% TBKK, B 4% TBKK, C 8% TBKK, D 12% TBKK. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK). Parameter yang diukur adalah histologi usus halus, bobot proventrikulus, hati, ginjal, dan tebal usus halus itik Bayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung biji kapuk kukus (TBKK) dalam ransum berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap tinggi vili duodenum serta jejunum, bobot proventrikulus, dan tebal usus halus tetapi tidak nyata ($P > 0,05$) pada lebar vili duodenum serta jejunum usus halus, bobot hati, dan ginjal. Kesimpulan penelitian ini adalah pemakaian (TBKK) dapat digunakan sampai level 8% dalam ransum itik Bayang.

Kata kunci : *Histologi, Itik Bayang, Persentase Organ Dalam, TBKK*